

**Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*
Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2013-2022**

Egy Firmansyah

Universitas Pamulang

egyfirmansyah76@gmail.com

Akhmad Akbar. S.T.,M.M

Universitas Pamulang

dosen01973@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) dari tahun 2013 – 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai thitung $0,354 < t_{tabel} 2,365$ dengan tingkat signifikansi $0,734 > 0,05$. Terdapat pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai thitung $-3,050 < t_{tabel} 2,365$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2013 – 2022. Dibuktikan dengan nilai Fhitung $4,765 > F_{tabel} 4,74$ dengan tingkat signifikansi $0,049 < 0,05$.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the period 2013 - 2022. The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study are all financial statements of PT Kereta Api Indonesia (Persero). While the sample used is the Balance Sheet and Income Statement at PT Kereta Api Indonesia (Persero) from 2013 – 2022. The data analysis method uses multiple linear regression tests, coefficients of determination, partial t tests and simultaneous F tests. The results of the study show that: There is no partial effect of the Current Ratio on Return on Assets at PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the 2013 – 2022 period. It is evidenced by the tcount $0.354 < t_{table} 2.365$ with a significant level of $0.734 > 0.05$. There is a partial effect of Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the 2013 – 2022 period. It is evidenced by a tcount of $-3.050 > t_{table} 2.365$ with a significant level of $0.019 < 0.05$. There is a simultaneous effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Kereta Api Indonesia (Persero) for the 2013 – 2022 period. Evidenced by the Fcount value of $4.765 > F_{table} 4.74$ with a significant level of $0.049 < 0.05$.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada akhir 2019 di Wuhan, China, menyebar ke seluruh dunia dengan cepat, termasuk Indonesia. Pandemi ini berdampak negatif pada perekonomian global dan aktivitas perusahaan, termasuk PT Kereta Api Indonesia (Persero). Penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, terutama rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi COVID-19. Rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Data dari tahun 2013 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi dalam kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dengan penurunan signifikan dalam ROA dan DER selama pandemi COVID-19.

Tabel 1
Nilai CR, DER dan ROA PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022

Tahun	Current Ratio CR (%)	Debt to Equity Ratio DER (%)	Return On Asset ROA (%)
2013	101,38	149,23%	3,67%
2014	98,74	143,95%	5,58%
2015	72,60	146,44%	6,24%
2016	108,97	158,76%	4,05%
2017	187,31	156,02%	5,13%
2018	123,43	113,09%	3,94%
2019	85,03	126,73%	4,40%
2020	97,17	212,25%	-3,26%
2021	110,67	168,11%	-0,68%
2022	154,02	146,15%	2,36%

Sumber: Laporan tahunan (data diolah)

Nilai CR PT Kereta Api Indonesia (Persero), menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. Meskipun ada peningkatan dalam beberapa tahun tertentu, tren keseluruhan menunjukkan penurunan dari tahun 2013 hingga 2022. Nilai DER perusahaan, yang juga

mengalami fluktuasi signifikan setiap tahunnya. Meskipun terdapat peningkatan dalam beberapa tahun tertentu, DER secara keseluruhan tetap berada di atas 100%, menandakan perusahaan masih bergantung pada utang dalam membiayai operasinya. Nilai ROA memperlihatkan fluktuasi dari tahun 2013 hingga 2022. Meskipun terjadi penurunan signifikan pada tahun 2020, terlihat adanya upaya pemulihan pada tahun-tahun berikutnya.

Meskipun demikian, perusahaan tetap berupaya mengoptimalkan kinerja keuangannya di tengah kondisi yang sulit. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa PT Kereta Api Indonesia (Persero) menghadapi tantangan dalam menjaga kinerja keuangan selama periode 2013-2022, terutama selama pandemi COVID-19.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul:

“Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2013-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022?
3. Apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta

Api Indonesia (Persero) periode 2013 - 2022?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 – 2022. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 – 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return on Assets* pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2013 – 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Menurut John (1962, dalam Aditama, 2020), manajemen adalah seni mencapai hasil maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kebahagiaan dan kesejahteraan maksimal bagi seluruh organisasi.

Menurut David Wijaya (2017:2) “Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha untuk memperoleh dana”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dana dalam sebuah perusahaan.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2017:134) bahwa “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan”.

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sugiono dan Untung (2018:130) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Return on Assets

Fahmi (2018:98) mengatakan pengertian *Return on Assets* sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

III. METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif statistic, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji korelasi, Uji t dan Uji f. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) 2013 sampai dengan tahun 2022.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Data Statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Informasi yang terdapat dalam statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi (standar deviation). Hasil dari pengolahan data terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	72.60	187.31	113.9320	33.87859
DER	10	113.09	212.25	152.0730	26.33454
ROA	10	-3.26	6.24	3.1430	2.96313
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai minimum *Current Ratio* adalah 72,60 dan nilai maksimum 187,31 dengan rata-rata 113,9320 dan standar deviasi 33,87859. Untuk nilai minimum *Debt to Equity Ratio* adalah 113,09 dan

nilai maksimum 212,25 dengan nilai rata-rata 152,0730 dan standar deviasi 26,33454. Untuk nilai minimum *Return on Assets* -3,26 dan nilai maksimum 6,24 serta nilai rata-rata 3,1430 dan standar deviasi 2,96313.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Simornov Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92821371
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.135
	Negative	-.183
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0,05 yakni $0,200 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada Analisa statistic berikutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinieritas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel *independen*.

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model	CR	.998	1.002
	DER	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diketahui nilai VIF dan Tolerance dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF variabel CR yaitu $1,002 < 10$, dan nilai Tolerance yaitu sebesar $0,998 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel CR.
- 2) Nilai VIF variabel DER yaitu $1,002 < 10$, dan nilai Tolerance yaitu sebesar $0,998 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada variabel DER.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.977	1.925		1.027	.338
	CR	.004	.008	.172	.468	.654
	DER	-.005	.011	-.168	-.457	.662

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, salah satu cara untuk mendeteksi yaitu dapat dilihat bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan karena berada diatas $\alpha > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

d. Uji Autokorlasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin- Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.577	.456	2.18639	1.760

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan melihat dari kolom $K=2$ dan n dengan nilai 10 karena jumlah data yang digunakan adalah 10 tahun, maka didapatkan: 2,359

$dL = 0,697$

$dU = 1,641$

Dan berdasarkan hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson pada tabel 4.7 menunjukkan angka sebesar 1.760. Jika dilihat berdasarkan kriteria pengujian auto korelasi yaitu $dU < DW < 4 - dU$ ($1,641 < (1,760) < (2,094)$). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi.

3. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	15,121	5,009		3,018	,019
	CR	,008	,022	,087	,354	,734
	DER	-,084	,028	-,751	-3,050	,019

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 15,121 + 0,008 + 0,084 + 0,05$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 15,121 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio*, bernilai nol atau tidak meningkat maka *Return on Assets* akan tetap bernilai sebesar 15,121.
2. Koefisien regresi variabel *Curren Ratio* (X_1) sebesar 0,008, artinya jika *Curren Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,008, dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variable *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar (-0,084), artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar (-0,084), dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui presentase pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,759 ^a	,577	,456	2,18639	1,760

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,456 atau 45,6% hal ini menunjukkan kemampuan variabel independent *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Equity Ratio* (X_2) memberikan kontribusi terhadap variabel dependent *Return on Assets* (Y) sebesar 45,6% Dan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria ketentuan dari uji parsial yaitu dengan melihat nilai signifikansi dari variabel tersebut, dengan kaidah keputusan sebagai berikut 567:

1. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai Sig. < 0,05 (alpha) maka H_a diterima, artinya yaitu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai Sig. > 0,05 (alpha) maka H_a ditolak, artinya yaitu variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk melihat seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, yaitu dengan melihat nilai Unstandardized Coefficients β pada variabel independen tersebut.

Adapun hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.121	5.009		3.018	.019
	CR	.008	.022	.087	-.354	.734
	DER	-.084	.028	-.751	-3.050	.019

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki t_{hitung} sebesar 0,354 dengan t_{tabel} sebesar 2.365 sehingga t_{hitung} sebesar $0,354 < 2.365$ dengan profitabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,734 dimana nilai $0,734 > 0,05$ dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diberi kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Sementara itu, untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t_{hitung} sebesar -3,050 dengan t_{tabel} sebesar 2.365 sehingga t_{hitung} sebesar $-3,050 < 2.365$ dengan profitabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,019 dimana nilai $0,019 < 0,05$. Didalam buku pintar IBM SPSS Statistik 19 dijelaskan jika nilai t hitung bernilai negatif (-) maka bilangan negatif t tidak bermakna minus (hitungan) dan pengujian hipotesis dilakukan diuji kiri, dan terletak pada area tolak H_0 dan terima H_a . Menjawab dari hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya maka didapatkan hasil variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen/bebas dan variabel dependen/terikat, yaitu apakah variabel CR (X1), DER (X2), memiliki pengaruh secara simultan/bersamaan terhadap ROA (Y). Kriteria ketentuan dari uji simultan yaitu

dengan melihat nilai signifikansi pada tabel Anova, dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai Sig. $<$ 0,05 (alpha) maka H_a diterima, artinya yaitu variabel independent secara simultan/bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai Sig. $>$ 0,05 (alpha) maka H_a ditolak, artinya yaitu variable independent secara simultan/bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji simultan (uji F) pada penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.559	2	22.779	4.765	.049 ^b
	Residual	33.462	7	4.780		
	Total	79.021	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Berdasarkan pada Hasil uji statistik Fhitung sebesar 4,765 sedangkan F_{tabel} sebesar sebesar 4,74 dan tingkat signifikan sebesar 0,049. Dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari F_{tabel} $4,765 > 4,74$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Artinya secara Simultan varibel *Current Ratio*, Dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2022.

V. KESIMPULAN& SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa *Current Ratio* Dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Bukit Asam Tbk periode 2013-2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan berpengaruh dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana $t_{hitung} = 0,354$ dan

$t_{tabel} = 2,365$. Didalam hal ini $t_{hitung} 0,354 > t_{tabel} 2.365$, dan nilai sig adalah 0,734 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,734 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk periode 2013- 2022.

2. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan $t_{hitung} = -3,050$ dan $t_{tabel} = 2.365$. Didalam hal ini $t_{hitung} -3,050 > 2.365$, dan nilai sig $0.019 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022.
3. Hasil uji statistik F_{hitung} sebesar 4,765 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,75 dan tingkat signifikan sebesar 0,049. Dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $4,765 > 4,74$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,049 < 0,05$). Artinya secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2022.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapaun keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang Objek penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan saja yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak objek yang diteliti agar mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang perusahaan yang bergerak dibidang Batubara.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya

menggunakan laporan keuangan yang ada dalam laporan tahunan (*annual report*) serta periode penelitiannya hanya 10 tahun yaitu 2013-2022.

3. Peneliti terlalu banyak menghabiskan waktu untuk memahani proses pengelolaan data yakni SPSS, disebabkan peneliti belum terlalu memahami SPSS dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*” Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2022”. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan harus lebih memikirkan lagi setiap langkah langkah atau kebijakan yang diambil, karena kesuksesan perusahaan dapat terwujud jika kebijakan yang diambil adalah efektif. Penggunaan utang dalam bisnis bermanfaat jika dikelola dengan baik dan berbahaya jika dikelola dengankurang baik. Yang terpenting adalah bagaimana cara nya agar pendapatan naiksehingga laba yang diperoleh pun akan naik, dengan demikian tujuan perusahaan dapat terwujud.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa perusahaan sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa perusahaan diantaranya adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets*, sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi Akademis penelitian ini dapat berguna untuk menjadi bahan penelitian serupa atau dalam topik yang sama, sehingga diharapkan pembahasannya semakin luas dan mendalam.
4. Untuk peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor yang

mempengaruhi *Return on Assets* dan dapat menambah periode tahun yang akan diteliti, mengganti jenis sektor dan menambah variabel serta dapat menggunakan variabel lain dalam menghitung nilai perusahaan tidak hanya *Return on Assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham and Houston 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta
- Darmawan., Dr. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT. Grasindo
- Fahmi, Irham. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, M. Anang. (2018) Anang Firmansyah. 2018. *Pengantar Manajemen. Edisi ke-1*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hery. (2017). *Analisis Kinerja Manajemen (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mamduh. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke - 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Subramanyam, K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57-63.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 657-666.
- Larasati, N., & Hidayat, I. (2018). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sektor kesehatan (rumah sakit). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(12).
- Satria, R. (2017). Analisis laporan keuangan untuk melihat kinerja perusahaan pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 89-102.
- Satria, R. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable TurnOver dan Inventory TurnOver Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 1(2), 9-170.
- Satria, R. (2020). Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Feasibel*, 2.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap

- Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).